

LAMPIRAN





LAMPIRAN 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMK Negeri 3 Singaraja



**PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAAHRAJA
SMK NEGERI 3 SINGARAJA**

Jalan Gempol, Banyuwang, Singaraja, Bali 81119 Tlp./Fax: (0362) 24544
Web site: <http://www.smkn3singaraja.bali.go.id> E-Mail: smkn3singaraja@ysfpo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/1653/SMKN.3.SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. I Nyoman Suastika, M.Pd
NIP : 19620306 198703 1 015
Jabatan : Kepala SMK Negeri 3 Singaraja

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : I Gusti Nyoman Wira Darma
NIM : 1615071018
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik dan Kejuruan – Undiksha

Memang benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pengambilan Data dari tanggal 22 Pebruari s/d 15 Maret 2021 di kelas XI TKRO 1, 2 dan 3 SMK Negeri 3 Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Drs. I Nyoman Suastika, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19620306 198703 1 015

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji judges I,II,III, dan IV


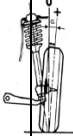
**HASIL TES TANGGAPAN AHLI ISI / MATERI UNTUK PENGARUH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN CHASIS SISWA KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF (TKRO)**

SMK N 3 SINGARAJA

A. Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu Untuk Memberikan Penilaian Terhadap Kevalidan Materi Untuk Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis Siswa Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (Tkro) Smk N 3 Singaraja
2. Mohon untuk memeberi tanda (✓) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Contoh :

No	Instrum e Tes Basil Belajar	Indikator Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah? A. Chamber negatif B. Chamber nol C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out					
					✓	

3. Mohon Bapak/ Ibu Memberikan saran revisi / Komentar pada tempat yang telah di sediakan.

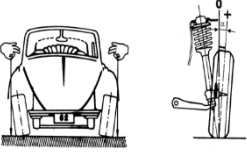
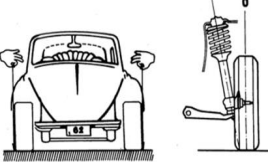
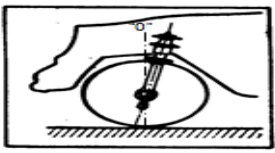
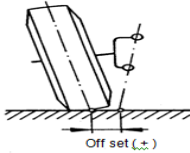
4. Mohon diberikan tanda tangan pada tempat yang sudah disediakan pada akhir quisioner.
5. Penulis mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk mrngisi lembar quisioner ini. Masukan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi bahan pertimbangan penulis untuk perbaikan kedepannya.

B. Keterangan Indikator Penilaian :

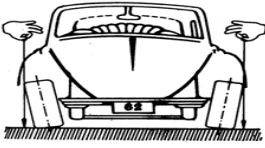
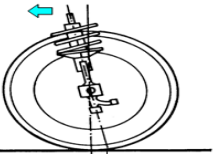
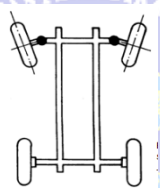
SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
RR	: Ragu Ragu	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1



Judges I

No	Instrume Tes Basil Belajar	Indikator penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 					√
2	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol. C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 					√
3	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi caster?</p> <p>A. Caster nol. B. Caster positif. C. Caster negatif. D. Caster in E. Caster out</p> 					√
4	<p>Yang diharapkan dari penyetelan toe yang tepat pada kendaran adalah kecuali?</p> <p>A. Mengemudi terasa bergetar. B. Keausan ban merata. C. Pengemudian stabil D. Pengemudian tidak bergetar E. Menghemat ban</p>				√	
5	<p>Gambar disamping menunjukan off set?</p> <p>A. Offset negatif. B. Offset positif. C. Offset nol D. Offset in E. Offset out</p> 					√
6	<p>Penyetelan chamber negatif berpengaruh pada kemudi menjadi?</p>					√

	<p>A. Menyebabkan pengemudian lebih ringan.</p> <p>B. Menyebabkan pengemudian menjadi berat.</p> <p>C. Menyebabkan pengemudian oleng</p> <p>D. Menyebabkan pengemudian bergetar</p> <p>E. Menyebabkan ban bagian dalam lebih cepat aus</p>					
7	<p>Saat jalan lurus caster berfungsi untuk?</p> <p>F. Penggerakkan roda tetap stabil dalam posisi lurus walau roda kemudi dilepas.</p> <p>G. Pergerakan roda bergetar pada saat belok</p> <p>H. Pergerakan roda terasaoleng pada saat berbelok</p> <p>I. Pergerakan roda terasa berat saat berbelok</p> <p>J. Pergerakan roda susah kembali setelah berbelok</p>					√
8	<p>Besarnya sudut caster pada umumnya adalah</p> <p>F. 0 sampai 3 derajat</p> <p>G. 3 sampai 8 derajat.</p> <p>H. 8 sampai 10 derajat</p> <p>I. 10 sampai 12 derajat</p> <p>J. Minimal 12 derajat</p>					√
9	<p>Cara penyetelan camber dengan menggunakan shim adalah?</p> <p>A. Mengendorkan atau mengencangkan shim</p> <p>B. Mendorong atau menarik shim</p> <p>C. Mengurangi atau menambah shim yang tebalnya berbeda.</p> <p>D. Menganti shim</p> <p>E. Memutar shim</p>					√
10	<p>Pada umumnya besar sudut chamber adalah ?</p> <p>A. -20 sampai -10 derajat</p> <p>B. -10 sampai 30 derajat</p> <p>C. 30sampai 40 derajat</p> <p>D. 40 sampai50 derajat</p> <p>E. Lebih dari 50 derajat</p>					√

11	<p>Kemiringan roda bagian atas ke dalam atau keluar terhadap garis vertikal jika dilihat dari depan kendaraan merupakan definisi dari?</p> <p>A. Sudut Roda B. Camber. C. Chaster. D. Geometri roda E. Toe in/out.</p> 				√	
12	<p>Gambar posisi chaster disamping?</p> <p>A. Chamber Nol B. Chamber Positif. C. Caster Negatif. D. Caster positif E. Toe in menunjukkan:</p> 				√	
13	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi toe ?</p> <p>A. Toe In B. Toe Nol C. Toe Out . D. Toe Dalam E. Toe Keluar</p> 				√	
14	<p>Fungsi camber pada kendaraan?</p> <p>A. Mencegah keausan ban pada bagian dalam maupun luar. B. Memberikan beban lebih yang pada bantalan C. Membantu mengarahkan kendaraan dengan menempatkan berat kendaraan. D. Meringankan putaran steer E. Menambah laju kendaraan</p>				√	
15	<p>Fungsi dari chaster pada kendaraan adalah?</p> <p>A. Meringankan putaran steer pada saat berbelok B. Agar keausan ban lebih merata. C. Meningkatkan kenyamanan pada kendaraan pada saat berbelok. D. Mengontrol gerak kemudi dan membantu roda depan agar menjadi lebih terpusat (center). E. Biasanya digunakan / diseting pada</p>				√	

	mobil balap					
16	Penyetelan toe yang tepat bertujuan untuk? A. Meringankan kemudi B. Mempercepat saat ber belok C. Meredam getaran ban D. Menghemat ban dan menstabilkan kemudi. E. Untuk mendapatkan kecepatan yang tinggi				√	

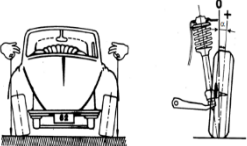
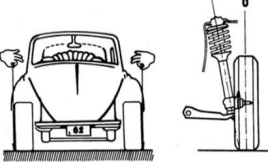
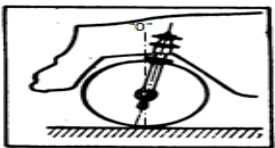
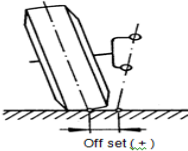


17	<p>Pengaruh penyetelan camber yang tidak sesuai dengan spesifikasi pada saat mengemudi?</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Keausan ban sangat merata. B. Kemudi terasa lebih ringan C. Terjadi keolengan pada roda. D. Kendaraan terasa limbung saat menikung dan kemudi terasa berat. E. Tarikan kendaraan menjadi ringan 				√
18	<p>Pengaruh penyetelan camber positif terhadap keausan ban dan sistem kemudi?</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Keausan ban pada bagian luar dan kemudi berat B. Keausan bagian luar dan kemudi ringan. C. Keausan ban akan merata dan kemudi menjadi ringan D. Keausan ban merata dan getaran saat mengemudi E. Keausan ban tidak merata dan getaran pada saat berbelok 				√
19	<p>Kerugian yang ditimbulkan bila penyetelan chamber terlalu negatif...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Saat menikung kendaraan menjadi kurang stabil B. Saat berjalan lurus timbul getaran C. Keausan ban tidak merata (pada bagian dalam). D. Gangguan saat pengereman E. Sistem kemudi lebih berat 				√

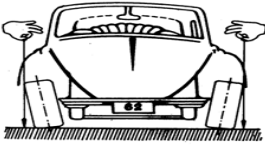
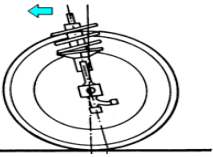
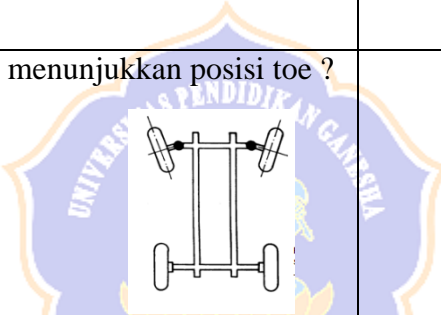
20	Penyetelan geometri roda yang tepat bertujuan untuk <i>kecuali</i> ? f. Menghemat ban g. Susah dikendalikan pada saat kecepatan tinggi. h. Nyaman pada saat jalan lurus i. Kemudi menjadi ringan j. Mendapatkan sudut belok yang tepat					√
----	---	--	--	--	--	---



Judges II

No	Instrume Tes Basil Belajar	Indikator penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 				√	
2	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol. C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 				√	
3	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi caster?</p> <p>A. Caster nol. B. Caster positif. C. Caster negatif. D. Caster in E. Caster out</p> 				√	
4	<p>Yang diharapkan dari penyetelan toe yang tepat pada kendaran adalah kecuali?</p> <p>A. Mengemudi terasa bergetar. B. Keausan ban merata. C. Pengemudian stabil D. Pengemudian tidak bergetar E. Menghemat ban</p>				√	
5	<p>Gambar disamping menunjukan off set?</p> <p>A. Offset negatif. B. Offset positif. C. Offset nol D. Offset in E. Offset out</p> 				√	
6	<p>Penyetelan chamber negatif berpengaruh pada kemudi menjadi?</p>				√	

	<p>A. Menyebabkan pengemudian lebih ringan.</p> <p>B. Menyebabkan pengemudian menjadi berat.</p> <p>C. Menyebabkan pengemudian oleng</p> <p>D. Menyebabkan pengemudian bergetar</p> <p>E. Menyebabkan ban bagian dalam lebih cepat aus</p>					
7	<p>Saat jalan lurus caster berfungsi untuk?</p> <p>A. Penggerakkan roda tetap stabil dalam posisi lurus walau roda kemudi dilepas.</p> <p>B. Pergerakan roda bergetar pada saat belok</p> <p>C. Pergerakan roda terasaoleng pada saat berbelok</p> <p>D. Pergerakan roda terasa berat saat berbelok</p> <p>E. Pergerakan roda susah kembali setelah berbelok</p>				√	
8	<p>Besarnya sudut caster pada umumnya adalah</p> <p>A. 0 sampai 3 derajat</p> <p>B. 3 sampai 8 derajat.</p> <p>C. 8 sampai 10 derajat</p> <p>D. 10 sampai 12 derajat</p> <p>E. Minimal 12 derajat</p>				√	
9	<p>Cara penyetelan camber dengan menggunakan shim adalah?</p> <p>A. Mengendorkan atau mengencangkan shim</p> <p>B. Mendorong atau menarik shim</p> <p>C. Mengurangi atau menambah shim yang tebalnya berbeda.</p> <p>D. Menganti shim</p> <p>E. Memutar shim</p>				√	
10	<p>Pada umumnya besar sudut chamber adalah ?</p> <p>A. -20 samnpai -10 derajat</p> <p>B. -10 sampai 30 derajat</p> <p>C. 30sampai 40 derajat</p> <p>D. 40 sampai50 derajat</p> <p>E. Lebih dari 50 derajat</p>				√	

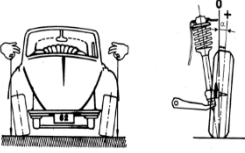
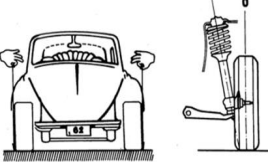
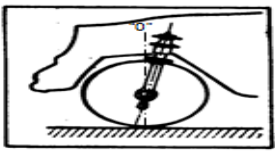
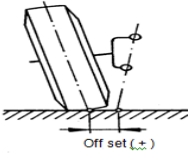
11	<p>Kemiringan roda bagian atas ke dalam atau keluar terhadap garis vertikal jika dilihat dari depan kendaraan merupakan definisi dari?</p> <p>A. Sudut Roda B. Camber. C. Chaster. D. Geometri roda E. Toe in/out.</p> 				√		
12	<p>Gambar posisi chaster disamping?</p> <p>A. Chamber Nol B. Chamber Positif. C. Caster Negatif. D. Caster positif E. Toe in menunjukkan:</p> 					√	
13	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi toe ?</p> <p>A. Toe In B. Toe Nol C. Toe Out . D. Toe Dalam E. Toe Keluar</p> 					√	
14	<p>Fungsi camber pada kendaraan?</p> <p>A. Mencegah keausan ban pada bagian dalam maupun luar. B. Memberikan beban lebih yang pada bantalan C. Membantu mengarahkan kendaraan dengan menempatkan berat kendaraan. D. Meringankan putaran steer E. Menambah laju kendaraan</p>					√	
15	<p>Fungsi dari chaster pada kendaraan adalah?</p> <p>A. Meringankan putaran steer pada saat berbelok B. Agar keausan ban lebih merata. C. Meningkatkan kenyamanan pada kendaraan pada saat berbelok. D. Mengontrol gerak kemudi dan membantu roda depan agar menjadi lebih terpusat (center).</p>					√	

	E. Biasanya digunakan / diseting pada mobil balap					
16	<p>Penyetelan toe yang tepat bertujuan untuk?</p> <p>A. Meringankan kemudi</p> <p>B. Mempercepat saat ber belok</p> <p>C. Meredam getaran ban</p> <p>D. Menghemat ban dan menstabilkan kemudi.</p> <p>E. Untuk mendapatkan kecepatan yang tinggi</p>				√	
17	<p>Pengaruh penyetelan camber yang tidak sesuai dengan spesifikasi pada saat mengemudi?</p> <p>A. Keausan ban sangat merata.</p> <p>B. Kemudi terasa lebih ringan</p> <p>C. Terjadi keolengan pada roda.</p> <p>D. Kendaraan terasa limbung saat menikung dan kemudi terasa berat.</p> <p>E. Tarikan kendaraan menjadi ringan</p>				√	
18	<p>Pengaruh penyetelan camber positif terhadap keausan ban dan sistem kemudi?</p> <p>A. Keausan ban pada bagian luar dan kemudi berat</p> <p>B. Keausan bagian luar dan kemudi ringan.</p> <p>C. Keausan ban akan merata dan kemudi menjadi ringan</p> <p>D. Keausan ban merata dan getaran saat mengemudi</p> <p>E. Keausan ban tidak merata dan getaran pada saat berbelok</p>				√	
19	<p>Kerugian yang ditimbulkan bila penyetelan chamber terlalu negatif...</p> <p>A. Saat menikung kendaraan menjadi kurang stabil</p> <p>B. Saat berjalan lurus timbul getaran</p> <p>C. Keausan ban tidak merata (pada bagian dalam).</p> <p>D. Gangguan saat pengereman</p> <p>E. Sistem kemudi lebih berat</p>				√	

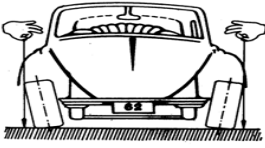
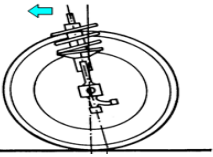
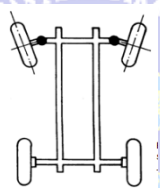
20	Penyetelan geometri roda yang tepat bertujuan untuk <i>kecuali</i> ? A. Menghemat ban B. Susah dikendalikan pada saat kecepatan tinggi. C. Nyaman pada saat jalan lurus D. Kemudi menjadi ringan E. Mendapatkan sudut belok yang tepat				√	



Judges III

No	Instrume Tes Basil Belajar	Indikator penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 					√
2	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol. C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 					√
3	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi caster?</p> <p>A. Caster nol. B. Caster positif. C. Caster negatif. D. Caster in E. Caster out</p> 					√
4	<p>Yang diharapkan dari penyetelan toe yang tepat pada kendaran adalah kecuali?</p> <p>A. Mengemudi terasa bergetar. B. Keausan ban merata. C. Pengemudian stabil D. Pengemudian tidak bergetar E. Menghemat ban</p>					√
5	<p>Gambar disamping menunjukan off set?</p> <p>A. Offset negatif. B. Offset positif. C. Offset nol D. Offset in E. Offset out</p> 					√
6	<p>Penyetelan chamber negatif berpengaruh pada kemudi menjadi?</p>				√	

	<p>A. Menyebabkan pengemudian lebih ringan.</p> <p>B. Menyebabkan pengemudian menjadi berat.</p> <p>C. Menyebabkan pengemudian oleng</p> <p>D. Menyebabkan pengemudian bergetar</p> <p>E. Menyebabkan ban bagian dalam lebih cepat aus</p>					
7	<p>Saat jalan lurus caster berfungsi untuk?</p> <p>A. Penggerakkan roda tetap stabil dalam posisi lurus walau roda kemudi dilepas.</p> <p>B. Pergerakan roda bergetar pada saat belok</p> <p>C. Pergerakan roda terasa oleng pada saat berbelok</p> <p>D. Pergerakan roda terasa berat saat berbelok</p> <p>E. Pergerakan roda susah kembali setelah berbelok</p>				√	
8	<p>Besarnya sudut caster pada umumnya adalah</p> <p>A. 0 sampai 3 derajat</p> <p>B. 3 sampai 8 derajat.</p> <p>C. 8 sampai 10 derajat</p> <p>D. 10 sampai 12 derajat</p> <p>E. Minimal 12 derajat</p>					√
9	<p>Cara penyetelan camber dengan menggunakan shim adalah?</p> <p>A. Mengendorkan atau mengencangkan shim</p> <p>B. Mendorong atau menarik shim</p> <p>C. Mengurangi atau menambah shim yang tebalnya berbeda.</p> <p>D. Menganti shim</p> <p>E. Memutar shim</p>					√
10	<p>Pada umumnya besar sudut chamber adalah ?</p> <p>A. -20 samnpai -10 derajat</p> <p>B. -10 sampai 30 derajat</p> <p>C. 30sampai 40 derajat</p> <p>D. 40 sampai50 derajat</p> <p>E. Lebih dari 50 derajat</p>					√

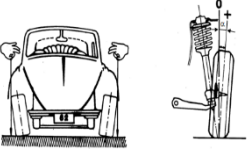
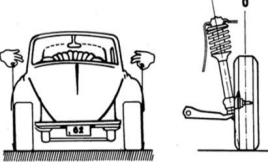
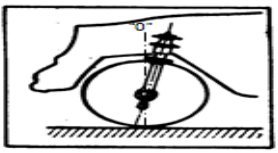
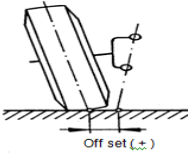
11	<p>Kemiringan roda bagian atas ke dalam atau keluar terhadap garis vertikal jika dilihat dari depan kendaraan merupakan definisi dari?</p> <p>A. Sudut Roda B. Camber. C. Chaster. D. Geometri roda E. Toe in/out.</p> 				√	
12	<p>Gambar posisi chaster disamping?</p> <p>A. Chamber Nol B. Chamber Positif. C. Caster Negatif. D. Caster positif E. Toe in menunjukkan:</p> 				√	
13	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi toe ?</p> <p>A. Toe In B. Toe Nol C. Toe Out . D. Toe Dalam E. Toe Keluar</p> 				√	
14	<p>Fungsi camber pada kendaraan?</p> <p>A. Mencegah keausan ban pada bagian dalam maupun luar. B. Memberikan beban lebih yang pada bantalan C. Membantu mengarahkan kendaraan dengan menempatkan berat kendaraan. D. Meringankan putaran steer E. Menambah laju kendaraan</p>				√	
15	<p>Fungsi dari chaster pada kendaraan adalah?</p> <p>A. Meringankan putaran steer pada saat berbelok B. Agar keausan ban lebih merata. C. Meningkatkan kenyamanan pada kendaraan pada saat berbelok. D. Mengontrol gerak kemudi dan membantu roda depan agar menjadi lebih terpusat (center).</p>				√	

	E. Biasanya digunakan / diseting pada mobil balap					
16	<p>Penyetelan toe yang tepat bertujuan untuk?</p> <p>A. Meringankan kemudi</p> <p>B. Mempercepat saat ber belok</p> <p>C. Meredam getaran ban</p> <p>D. Menghemat ban dan menstabilkan kemudi.</p> <p>E. Untuk mendapatkan kecepatan yang tinggi</p>					√
17	<p>Pengaruh penyetelan camber yang tidak sesuai dengan spesifikasi pada saat mengemudi?</p> <p>A. Keausan ban sangat merata.</p> <p>B. Kemudi terasa lebih ringan</p> <p>C. Terjadi keolengan pada roda.</p> <p>D. Kendaraan terasa limbung saat menikung dan kemudi terasa berat.</p> <p>E. Tarikan kendaraan menjadi ringan</p>					√
18	<p>Pengaruh penyetelan camber positif terhadap keausan ban dan sistem kemudi?</p> <p>A. Keausan ban pada bagian luar dan kemudi berat</p> <p>B. Keausan bagian luar dan kemudi ringan.</p> <p>C. Keausan ban akan merata dan kemudi menjadi ringan</p> <p>D. Keausan ban merata dan getaran saat mengemudi</p> <p>E. Keausan ban tidak merata dan getaran pada saat berbelok</p>					√
19	<p>Kerugian yang ditimbulkan bila penyetelan chamber terlalu negatif...</p> <p>A. Saat menikung kendaraan menjadi kurang stabil</p> <p>B. Saat berjalan lurus timbul getaran</p> <p>C. Keausan ban tidak merata (pada bagian dalam).</p> <p>D. Gangguan saat pengereman</p> <p>E. Sistem kemudi lebih berat</p>					√

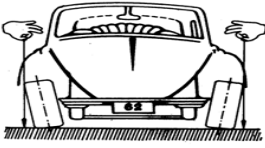
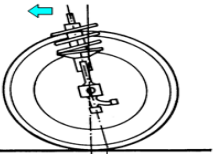
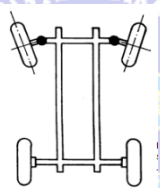
20	Penyetelan geometri roda yang tepat bertujuan untuk <i>kecuali</i> ? A. Menghemat ban B. Susah dikendalikan pada saat kecepatan tinggi. C. Nyaman pada saat jalan lurus D. Kemudi menjadi ringan E. Mendapatkan sudut belok yang tepat				√	



Judges IV

No	Instrume Tes Basil Belajar	Indikator penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 					√
2	<p>Chamber yang ditunjukkan pada gambar adalah?</p> <p>A. Chamber negatif B. Chamber nol. C. Chamber positif. D. Chamber In E. Chamber Out</p> 					√
3	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi caster?</p> <p>A. Caster nol. B. Caster positif. C. Caster negatif. D. Caster in E. Caster out</p> 					√
4	<p>Yang diharapkan dari penyetelan toe yang tepat pada kendaran adalah kecuali?</p> <p>A. Mengemudi terasa bergetar. B. Keausan ban merata. C. Pengemudian stabil D. Pengemudian tidak bergetar E. Menghemat ban</p>					√
5	<p>Gambar disamping menunjukan off set?</p> <p>A. Offset negatif. B. Offset positif. C. Offset nol D. Offset in E. Offset out</p> 					√
6	<p>Penyetelan chamber negatif berpengaruh pada kemudi menjadi?</p>				√	

	<p>A. Menyebabkan pengemudian lebih ringan.</p> <p>B. Menyebabkan pengemudian menjadi berat.</p> <p>C. Menyebabkan pengemudian oleng</p> <p>D. Menyebabkan pengemudian bergetar</p> <p>E. Menyebabkan ban bagian dalam lebih cepat aus</p>					
7	<p>Saat jalan lurus caster berfungsi untuk?</p> <p>A. Penggerakkan roda tetap stabil dalam posisi lurus walau roda kemudi dilepas.</p> <p>B. Pergerakan roda bergetar pada saat belok</p> <p>C. Pergerakan roda terasaoleng pada saat berbelok</p> <p>D. Pergerakan roda terasa berat saat berbelok</p> <p>E. Pergerakan roda susah kembali setelah berbelok</p>				√	
8	<p>Besarnya sudut caster pada umumnya adalah</p> <p>A. 0 sampai 3 derajat</p> <p>B. 3 sampai 8 derajat.</p> <p>C. 8 sampai 10 derajat</p> <p>D. 10 sampai 12 derajat</p> <p>E. Minimal 12 derajat</p>					√
9	<p>Cara penyetelan camber dengan menggunakan shim adalah?</p> <p>A. Mengendorkan atau mengencangkan shim</p> <p>B. Mendorong atau menarik shim</p> <p>C. Mengurangi atau menambah shim yang tebalnya berbeda.</p> <p>D. Menganti shim</p> <p>E. Memutar shim</p>					√
10	<p>Pada umumnya besar sudut chamber adalah ?</p> <p>A. -20 samnpai -10 derajat</p> <p>B. -10 sampai 30 derajat</p> <p>C. 30sampai 40 derajat</p> <p>D. 40 sampai50 derajat</p> <p>E. Lebih dari 50 derajat</p>					√

11	<p>Kemiringan roda bagian atas ke dalam atau keluar terhadap garis vertikal jika dilihat dari depan kendaraan merupakan definisi dari?</p> <p>A. Sudut Roda B. Camber. C. Chaster. D. Geometri roda E. Toe in/out.</p> 				√	
12	<p>Gambar posisi chaster disamping?</p> <p>A. Chamber Nol B. Chamber Positif. C. Caster Negatif. D. Caster positif E. Toe in menunjukkan:</p> 				√	
13	<p>Gambar disamping menunjukkan posisi toe ?</p> <p>A. Toe In B. Toe Nol C. Toe Out . D. Toe Dalam E. Toe Keluar</p> 				√	
14	<p>Fungsi camber pada kendaraan?</p> <p>A. Mencegah keausan ban pada bagian dalam maupun luar. B. Memberikan beban lebih yang pada bantalan C. Membantu mengarahkan kendaraan dengan menempatkan berat kendaraan. D. Meringankan putaran steer E. Menambah laju kendaraan</p>				√	
15	<p>Fungsi dari chaster pada kendaraan adalah?</p> <p>A. Meringankan putaran steer pada saat berbelok B. Agar keausan ban lebih merata. C. Meningkatkan kenyamanan pada kendaraan pada saat berbelok. D. Mengontrol gerak kemudi dan membantu roda depan agar menjadi lebih terpusat (center).</p>				√	

	E. Biasanya digunakan / diseting pada mobil balap					
16	<p>Penyetelan toe yang tepat bertujuan untuk?</p> <p>A. Meringankan kemudi</p> <p>B. Mempercepat saat ber belok</p> <p>C. Meredam getaran ban</p> <p>D. Menghemat ban dan menstabilkan kemudi.</p> <p>E. Untuk mendapatkan kecepatan yang tinggi</p>					√
17	<p>Pengaruh penyetelan camber yang tidak sesuai dengan spesifikasi pada saat mengemudi?</p> <p>A. Keausan ban sangat merata.</p> <p>B. Kemudi terasa lebih ringan</p> <p>C. Terjadi keolengan pada roda.</p> <p>D. Kendaraan terasa limbung saat menikung dan kemudi terasa berat.</p> <p>E. Tarikan kendaraan menjadi ringan</p>					√
18	<p>Pengaruh penyetelan camber positif terhadap keausan ban dan sistem kemudi?</p> <p>A. Keausan ban pada bagian luar dan kemudi berat</p> <p>B. Keausan bagian luar dan kemudi ringan.</p> <p>C. Keausan ban akan merata dan kemudi menjadi ringan</p> <p>D. Keausan ban merata dan getaran saat mengemudi</p> <p>E. Keausan ban tidak merata dan getaran pada saat berbelok</p>					√
19	<p>Kerugian yang ditimbulkan bila penyetelan chamber terlalu negatif...</p> <p>A. Saat menikung kendaraan menjadi kurang stabil</p> <p>B. Saat berjalan lurus timbul getaran</p> <p>C. Keausan ban tidak merata (pada bagian dalam).</p> <p>D. Gangguan saat pengereman</p> <p>E. Sistem kemudi lebih berat</p>					√

20	Penyetelan geometri roda yang tepat bertujuan untuk <i>kecuali?</i> A. Menghemat ban B. Susah dikendalikan pada saat kecepatan tinggi. C. Nyaman pada saat jalan lurus D. Kemudi menjadi ringan E. Mendapatkan sudut belok yang tepat					√



Lampiran 3 Instrumen Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
Mengidentifikasi jenis-jenis chamber, caster dan toe	Menyebutkan macam-macam chamber, chaster	1,2,3,5, 11, 12,13				7
	Menjelaskan fungsi dari chamber, caster, n toe		6, 7, 8, 10, 15, 17, 18			7
Perawatan chamber, caster dan toe	Menjelaskan cara perawatan geometri roda			4,9, 14, 16, 18, 19, 20		6
JUMLAH						20

Lampiran 5 Uji Coba Instrumen belajar

Hasil Belajar

No	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	19353	AGUS SUDARSONO	90
2	19355	CHANDRA MARCEL LESMANA	45
3	19356	DHANAR YOGA PANGESTU	90
4	19357	I KADEK SIRMA	50
5	19358	I KETUT SUKMA ADHIPUTRA	45
6	19359	I KOMANG TRI ARDIANA PUTRA	55
7	19360	I MADE HENDRA WIRATAMA	40
8	19361	IFAN EFENDI	50
9	19362	KADEK AGUS INDRA RESTIAWAN	50
10	19363	KADEK MEIKA	45
11	19364	KADEK SINTA NOVIANI	50
12	19365	KARMINITA	90
13	19366	KETUT AGUSTYA DHARMA PUTRA	80
14	19367	KETUT ARIMBAWA	55
15	19369	KETUT PUTU BUDIADNYANA	95
16	19370	KOMANG AJIS SASTRAWAN	95
17	19371	KOMANG BAGUS PASEK PUTRA M	40
18	19372	KOMANG BAYU	95
19	19373	KOMANG SUKA ARNAYA	50
20	19374	KOMANG SUKARIAWAN	85

21	19157	M. BIMA IKHWANUDDIN	90
22	19375	MADE ADI RILANDANA	85
23	19376	MUHAMMAD RENDY OKTAFIANSYAH	90
24	19377	NYOMAN YOGA UTAMA	85
25	19378	PUTU AGUS RESTYAWAN	80

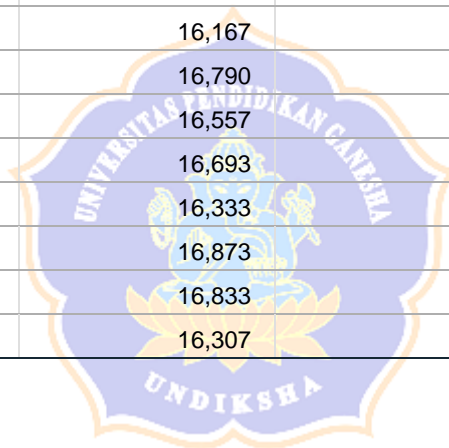


Lampiran 6 Uji Validitas Butir Instrumen hasil belajar

Nomor Butir	Nilai		Status
	r_{pbi}	$r_{tabel (5\%)}$	
1	0,460	0,396	Valid
2	0,424	0,396	Valid
3	0,505	0,396	Valid
4	0,584	0,396	Valid
5	0,504	0,396	Valid
6	0,424	0,396	Valid
7	0,450	0,396	Valid
8	0,464	0,396	Valid
9	0,423	0,396	Valid
10	0,518	0,396	Valid
11	0,477	0,396	Valid
12	0,420	0,396	Valid
13	0,510	0,396	Valid
14	0,400	0,396	Valid
15	0,424	0,396	Valid
16	0,399	0,396	Valid
17	0,552	0,396	Valid
18	0,424	0,396	Valid
19	0,408	0,396	Valid
20	0,484	0,396	Valid

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	13,2400	16,357	,359	,798
S2	13,1600	16,557	,323	,800
S3	13,0800	16,327	,418	,795
S4	13,1200	15,943	,503	,789
S5	13,1600	16,223	,410	,795
S6	12,9600	16,873	,348	,799
S7	13,3200	16,393	,346	,799
S8	13,1600	16,390	,366	,798
S9	13,0400	16,707	,333	,799
S10	13,2400	16,107	,423	,794
S11	12,9600	16,707	,404	,796
S12	13,1200	16,610	,321	,800
S13	13,2000	16,167	,415	,795
S14	13,0400	16,790	,309	,801
S15	13,1600	16,557	,323	,800
S16	13,1200	16,693	,299	,801
S17	13,0000	16,333	,480	,792
S18	12,9600	16,873	,348	,799
S19	13,0000	16,833	,323	,800
S20	13,1600	16,307	,388	,796



Lampiran 9. Uji Tarap kesukaran tes

Statistics

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
N Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	,56	,64	,72	,68	,64	,84	,48	,64	,76	,56	,84	,68	,60	,76	,64	,68	,80	,84	,80	,64



Lampiran 10. Siswa Kelas XI TKRO 2 (kelas eksperiment)

NO	NIS	NAMA SISWA
1	19385	DZIDHAN RAMADHAN
2	19386	GEDE AGUS WASPADA
3	19387	GEDE ANGGA CAKRA WARDANA
4	19388	GEDE GUNTAH
5	19389	GUSTI NYOMAN BUDAYASA
6	19390	HAFID ARMAN WAHYUDI
7	19391	I GEDE NANDA ARYASUTHA
8	19392	I GEDE SEDANA YASA
9	19393	KADEK AGUS VERY NATA
10	19394	KADEK BAGIADA
11	19395	KADEK BATAN SUMADIASA
12	19396	KADEK DARMA ARTA
13	19397	KADEK MAS SIVHA KRISNA PUTRA
14	19398	KADEK SAKA RADENA JIYESTHA
15	19399	KADEK SEVHA DINATA
16	19400	KADEK SUJANA
17	19401	KETUT ABIMANYU KORI
18	19403	KETUT ARDIANA
19	19404	KETUT TEGAR SAPUTRA
20	19405	KOMANG ADITYA MAHENDRA

21	19406	KOMANG JUNI WIDYANA
22	19407	KOMANG YUDI SASTRAWAN
23	19408	MOH. KHALIQ IHSAN
24	19409	MUHAMMAD NANDA FARMAN
25	19410	PUTU HENDRA ADY GUNAWAN
26	19411	PUTU JERYAWAN
27	19413	SAFRI MAULANA
28	19415	WAYAN BUDI MERTAYASA
29	19416	ZICKRA RIEZA FAHLEVI



Lampiran 11. Siswa Kelas XI TKRO 3 (Kelas kontrol)

NO	NIS	NAMA SISWA
1	19417	DEWA GEDE DWI MAHENDRA
2	19418	DIYO WAHYU ARDIANSYAH
3	19419	FERYANSYAH
4	19420	GEDE EDI SUGIARTA
5	19421	GEDE FENDI PRATAMA
6	19422	GEDE PANDE ADRIAN SAPUTRA
7	19424	GEDE YADNYA EKA PUTRA
8	19425	I KETUT BUDI ARTAYA
9	19426	I MADE AGUS WIDYA SAPUTRA
10	19427	I MADE BUDIARTANA
11	19428	I PUTU SANDU PUTRA BUJANGGA
12	19429	ILHAM AL FARIZI
13	19430	KADEK AGUS ROBBY ANDIKA S
14	19431	KADEK AGUS SAPUTRA
15	19432	KADEK CANDRA STEPHA STARDI
16	19433	KEDEK SUTA MERTAYA
17	19434	KETUT AGUS KURNIAWAN
18	19435	KETUT RESNATA
19	19436	KETUT SOMOADA
20	19437	KOMANG BUDEASTAWAN
21	19438	KOMANG MUSTIKA YASA
22	19439	KOMANG PARWATA

23	19440	KOMANG SEMITA PUJIANA
24	19441	KRISNA DELA SURYANATA
25	19442	M, SAMIR GHATAN
26	19443	MADE KUSUMA ADI CANDRA
27	19444	MADE SURA ADNYANA
28	19445	MADE WRESPATI WARANA
29	19446	MUHAMAD RIZAL
30	19447	PUTU SUARTANA
31	19448	REALIF NUR



Lampiran 12. RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Singaraja

Mata Pelajaran : Chasis

Materi : Geometri roda

Kelas / Semester : XI TKRO/Genap

Alokasi Waktu : 1 X 45 menit

Pertemuan Ke- : 1-2

A. Kompetensi Inti

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis geometri roda
- 3.2 merawat dan memperbaiki sistem geometri roda

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian geometri roda
- 3.2.2 Menjelaskan jenis-jenis geometri roda beserta fungsinya masing-masing
- 3.2.3 Merawat dan memperbaiki sistem geometri roda sesuai dengan SOP dan service

manual

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.2.1 Melalui proses pembelajaran siswa dapat menerangkan jenis-jenis geometri roda dan fungsinya sesuai dengan modul secara cermat, teliti, dan bertanggung.
- 3.2.2 Melalui proses pembelajaran siswa dapat menerangkan dan membedakan chamber, caster, dan toe
- 3.2.3 Melalui proses pembelajaran siswa dapat merawat camber, caster dan toe sesuai dengan SOP secara cermat, teliti, dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

- Sistem geometri roda
- Camber, caster dan toe

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : teacher centered
2. Model pembelajaran : SAVI secara Daring
3. Metode pembelajaran :
 - 1) Ceramah
 - 2) Diskusi
 - 3) Penugasan dan Pelaporan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke1-2 (5 JP)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (30 Menit)

1. Mengucapkan salam
2. Mengecek kehadiran siswa (absen)
3. Menyiapkan siswa belajar secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran agar siswa mempunyai minat belajar tinggi dan tidak takut dalam menerima pelajaran

Apersepsi

1. Guru mengawali pelajaran dengan cara mengajak siswa menonton video yang ditayangkan yang berhubungan dengan geometri roda dan menggali pengetahuan awal siswa tentang geometri roda.



2. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan geometri roda seperti :
Mengapa kita perlu melakukan perawatan sistem geometri roda
3. Setelah melakukan apersepsi kemudian guru menyampaikan tujuan dan materi pelajaran yang akan dipelajari

Kegiatan Inti (1.000 Menit)

Mengamati:

1. Guru memfasilitasi siswa dengan media gambar, power point, dan video pembelajaran geometri roda
2. Guru meminta siswa mengamati dan menunjukkan macam-macam geometri pada gambar.
3. Guru memfasilitasi siswa dengan LKS yang berisi beberapa permasalahan yang harus dipecahkan tentang geometri roda.

Menanya:

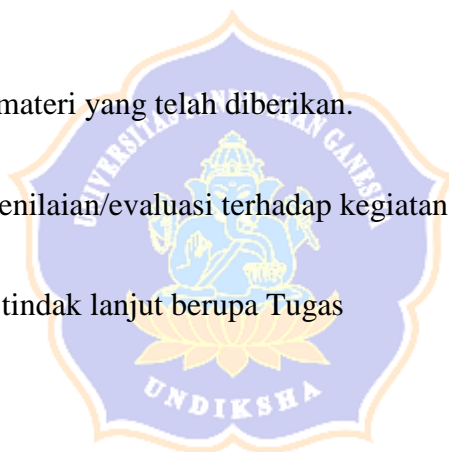
1. Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan guru dengan temannya untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut.
2. Guru mendampingi siswa dalam mengerjakan LKS
3. Setelah mendiskusikan jawaban LKS, masing-masing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
4. Siswa yang lain mengamati hasil yang disampaikan temannya

Mengumpulkan Informasi:

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan temannya.
2. Guru menanggapi dan memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.
4. Guru memberikan konfirmasi terhadap materi geometri roda.

Penutup (30 Menit)

1. Guru merangkum materi yang telah diberikan.
2. Guru melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa Tugas

**H. Media dan Alat/ Bahan**

1. Media tayang berupa *power point*, video dan gambar
2. Modul pembelajaran chasis
3. Buku training manual
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Buku catatan

Lampiran 13. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	19385	DZIDHAN RAMADHAN	85
2	19386	GEDE AGUS WASPADA	95
3	19387	GEDE ANGGA CAKRA WARDANA	85
4	19388	GEDE GUNTAH	80
5	19389	GUSTI NYOMAN BUDAYASA	75
6	19390	HAFID ARMAN WAHYUDI	85
7	19391	I GEDE NANDA ARYASUTHA	95
8	19392	I GEDE SEDANA YASA	85
9	19393	KADEK AGUS VERY NATA	100
10	19394	KADEK BAGIADA	85
11	19395	KADEK BATAN SUMADIASA	85
12	19396	KADEK DARMA ARTA	85
13	19397	KADEK MAS SIVHA KRISNA PUTRA	80
14	19398	KADEK SAKA RADENA JIYESTHA	75
15	19399	KADEK SEVHA DINATA	80
16	19400	KADEK SUJANA	95
17	19401	KETUT ABIMANYU KORI	100
18	19403	KETUT ARDIANA	90
19	19404	KETUT TEGAR SAPUTRA	80

20	19405	KOMANG ADITYA MAHENDRA	80
21	19406	KOMANG JUNI WIDYANA	95
22	19407	KOMANG YUDI SASTRAWAN	90
23	19408	MOH. KHALIQ IHSAN	60
24	19409	MUHAMMAD NANDA FARMAN	70
25	19410	PUTU HENDRA ADY GUNAWAN	90
26	19411	PUTU JERYAWAN	60
27	19413	SAFRI MAULANA	90
28	19415	WAYAN BUDI MERTAYASA	95
29	19416	ZICKRA RIEZA FAHLEVI	95



Kelas Kontrol

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	19417	DEWA GEDE DWI MAHENDRA	70
2	19418	DIYO WAHYU ARDIANSYAH	75
3	19419	FERYANSYAH	70
4	19420	GEDE EDI SUGIARTA	65
5	19421	GEDE FENDI PRATAMA	60
6	19422	GEDE PANDE ADRIAN SAPUTRA	70
7	19424	GEDE YADNYA EKA PUTRA	80
8	19425	I KETUT BUDI ARTAYA	70
9	19426	I MADE AGUS WIDYA SAPUTRA	85
10	19427	I MADE BUDIARTANA	70
11	19428	I PUTU SANDU PUTRA BUJANGGA	70
12	19429	ILHAM AL FARIZI	70
13	19430	KADEK AGUS ROBBY ANDIKA S	65
14	19431	KADEK AGUS SAPUTRA	65
15	19432	KADEK CANDRA STEPHA STARDI	60
16	19433	KEDEK SUTA MERTAYA	75
17	19434	KETUT AGUS KURNIAWAN	85
18	19435	KETUT RESNATA	75
19	19436	KETUT SOMOADA	70
20	19437	KOMANG BUDEASTAWAN	60
21	19438	KOMANG MUSTIKA YASA	85
22	19439	KOMANG PARWATA	75

23	19440	KOMANG SEMITA PUJIANA	55
24	19441	KRISNA DELA SURYANATA	55
25	19442	M, SAMIR GHATAN	75
26	19443	MADE KUSUMA ADI CANDRA	50
27	19444	MADE SURA ADNYANA	75
28	19445	MADE WRESPATI WARANA	80
29	19446	MUHAMAD RIZAL	80
30	19447	PUTU SUARTANA	70
31	19448	REALIF NUR	75



Lampiran 14. Uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	,155	29	,072	,919	29	,030
Kontrol	,118	31	,07*	,950	31	,152



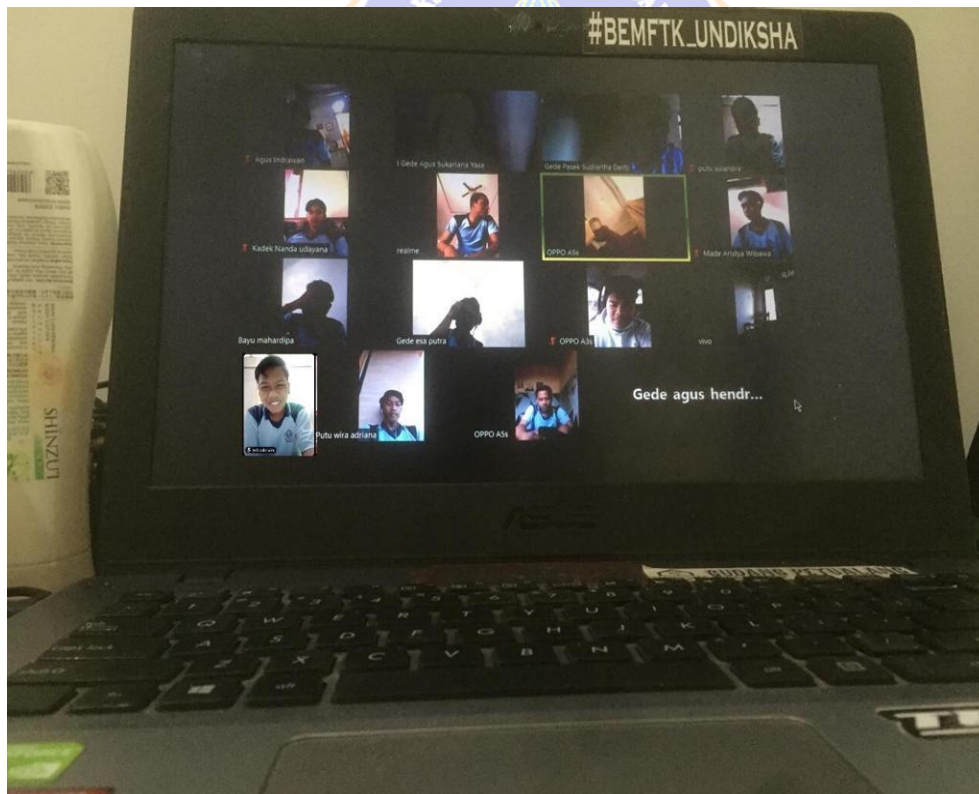
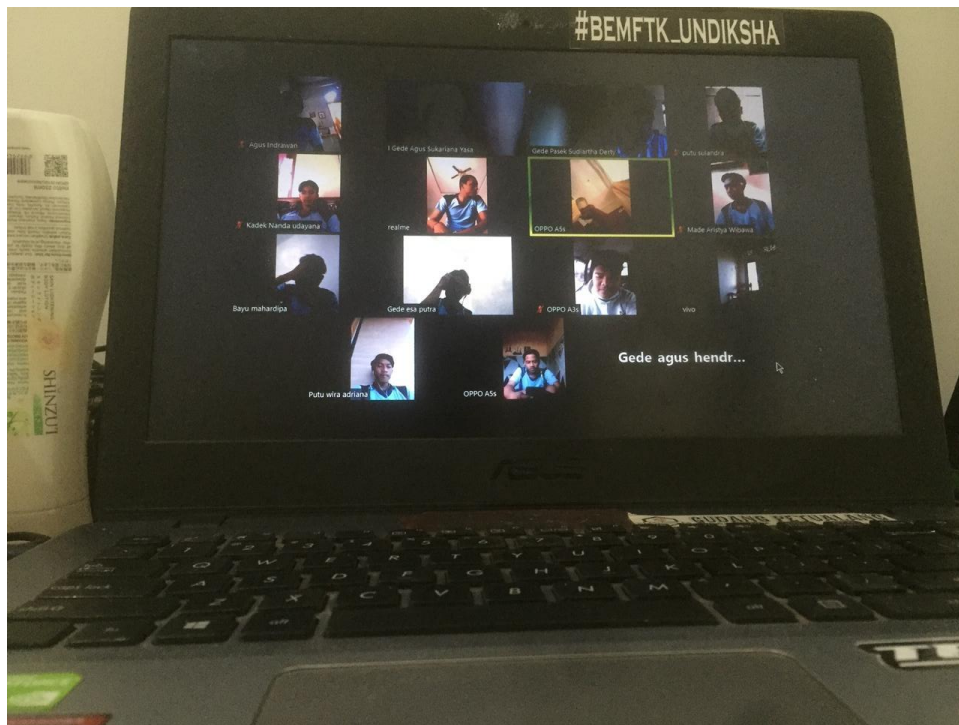
Lampiran 15. Uji Homogenitas Hasil Belajar**Uji Homogenitas Sebaran Data hasil Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variances**

Hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,308	1	58	,581



Lampiran 16. Dokumentasi pembelajaran Daring



Dokumentasi 1. Siswa Sedang melakukan login ke aplikasi zoom meeting

Lampiran 17. Hasil Tes siswa menggunakan google class room

The screenshots display the Google Classroom interface for a class named 'Casis XI TKRO 2 Otomotif'. The interface shows a list of students on the left and a grid of student profiles on the right. All students have a score of 100 and the status 'Diserahkan' (Submitted).

Top Screenshot Student List:

Student Name	Score
GEDE AGUS WASPADA TK...	100
GEDE ANGGA CAKRA WAR...	100
GEDE GUNTAH TKRO2 2019	100
GUSTI NYOMAN BUDAYAS...	100
HAFID ARMAN WAHYUDI T...	100

Top Screenshot Student Grid:

Student Name	Status
GEDE AGUS WASPADA TKRO2 2019	Diserahkan
GEDE ANGGA CAKRA WARDANA TKRO2 2019	Diserahkan
GEDE GUNTAH TKRO2 2019	Diserahkan
GUSTI NYOMAN BUDAYASA TKRO2 2019	Diserahkan
HAFID ARMAN WAHYUDI TKRO2 2019	Diserahkan
I GEDE NANDA ARYASUTHA TKRO2 2019	Diserahkan
I GEDE SEDANA YASA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK AGUS VERY NATA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK BAGIADA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK BATAN SUMADIYASA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK DARMA ARTA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK MAS SIWA KRISNA PUTRA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK SAKA	Diserahkan
KADEK SHEVA	Diserahkan
KADEK SILJANA	Diserahkan
KETUT ABIMAWI	Diserahkan

Bottom Screenshot Student List:

Student Name	Score
GEDE AGUS WASPADA TK...	100
GEDE ANGGA CAKRA WAR...	100
GEDE GUNTAH TKRO2 2019	100
GUSTI NYOMAN BUDAYAS...	100
HAFID ARMAN WAHYUDI T...	100

Bottom Screenshot Student Grid:

Student Name	Status
KADEK SAKA RADENA JIYESTHA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK SHEVA DINATA TKRO2 2019	Diserahkan
KADEK SILJANA TKRO2 2019	Diserahkan
KETUT ABIMAWI KORI TKRO2 2019	Diserahkan
KETUT ARDIANA TKRO2 2019	Diserahkan
KETUT TEGAR SAPUTRA TKRO2 2019	Diserahkan
KOMANG ADITYA MAHENDRA TKRO2 2019	Diserahkan
KOMANG JUNI WIDNYANA TKRO2 2019	Diserahkan
KOMANG YUDI SASTRAWAN TKRO2 2019	Diserahkan
MOH. KHALIQ IHSAN TKRO2 2019	Diserahkan
MUHAMMAD NANDA FARHAN TKRO2 2019	Diserahkan
PUTU HENDRA ADY GUNAWAN TKRO2 2019	Diserahkan
PUTU JERYAWAN TKRO2 2019	Diserahkan
SAFRI MAULANA TKRO2 2019	Diserahkan
ZICKRA RIEZA FAHLEVI TKRO2	Diserahkan

Dokumentasi 2. Tugas geometri roda